

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya di masa datang. Upaya pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa memiliki hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa tersebut di masa mendatang (Kesuma, 2017:2).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA atau *science* dapat disebut sebagai Ilmu Pengetahuan Alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Berdasarkan hal tersebut IPA hendaknya membuka kesempatan untuk siswa membangun pengetahuan sendiri dengan aktif melalui pengamatan maupun percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran (Samatowa, 2018:3).

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar Ilmu Pengetahuan Alam. Agar tercapainya tujuan Ilmu Pengetahuan Alam tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan

oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam menyusun atau menyiapkan modul pembelajaran.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya (Daryanto, 2018:9).

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan menengah. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pada usia ini anak-anak membutuhkan pengalaman belajar yang lebih banyak. Sekolah dasar sebagai fasilitas pendidikan bagi anak-anak dalam mendapatkan pendidikan dasar. Oleh karena itu para siswa membutuhkan modul pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik. Dalam proses belajar mengajar guru membutuhkan bahan ajar yang berguna untuk meningkatkan minat siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk itu peneliti ingin mengembangkan suatu modul pembelajaran berbasis *Open Ended Learning*.

Observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 18 November 2019 di kelas IV SD Negeri 34 Air Pacah. Peneliti menemukan bahwa dalam proses belajar

mengajar guru menyatakan bahan ajar yang ada di buku siswa terlalu sedikit. Guru juga sudah berusaha mengambil bahan ajar dari internet, tetapi guru masih merasa belum maksimal. Guru masih belum memvariasikan bahan ajar yang telah diberikan oleh sekolah, misalnya pada suatu waktu guru menggunakan lks dan buku cetak namun guru bisa memvariasikannya menggunakan modul. Jadi pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada satu sumber saja namun guru bisa menggunakan bahan ajar lainnya seperti modul. Tidak hanya itu nilai siswa masih belum mencapai KBM yang diharapkan oleh guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengembangan modul pembelajaran berbasis *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema enam cita-citaku di kelas IV SDN 34 Air Pacah untuk memotivasi siswa agar dapat mencapai nilai sesuai KBM yang diharapkan. Peneliti juga menemukan data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 76,92% belum mencapai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). KBM yang ditetapkan oleh Sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian tengah semester I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 34 Air pacah.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
1	IV	26	59,15	75	23,08%	76,92%

Sumber : Guru Kelas IV SDN 34 Air Pacah

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menggunakan modul adalah pendekatan *Open Ended Learning* . Karna pendekatan *Open Ended Learning* merupakan pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara tidak hanya itu dengan pendekatan *Open Ended Learning* melatih siswa menumbuhkan ide kreativitas kritis dan lainnya. Pada saat pembelajaran peneliti menemukan beberapa siswa ketika guru memberikan contoh atau suatu permasalahan terdapat siswa belum bisa memecahkan sendiri masalah atau contoh yang diberikan oleh guru. Tidak hanya itu pada saat diskusi kelompok terdapat juga siswa belum bisa memecahkan sendiri masalah yang diberikan dalam diskusi kelompok. Makanya peneliti mencoba menerapkan pendekatan *Open Ended Learning* dalam modul agar siswa bisa terlatih mengerjakan persoalan atau permasalahan dengan memecahkannya secara terbuka.

Berdasarkan hal di atas, beberapa siswa menyukai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan besar kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hanya saja bahan ajar yang digunakan masih kurang maksimal sehingga perlu pengembangan bahan ajar berupa modul dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Ipa Tema 6 Cita-Citaku di Kelas IV SDN 34 Air Pacah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar bahan ajar yang ada di buku siswa terlalu sedikit.
2. Pendidik belum menggunakan bahan ajar yang bervariasi.
3. Penggunaan bahan ajar hanya terpaku pada LKS dan buku pegangan siswa.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
5. Banyaknya siswa yang belum bisa memecahkan masalah dan menjawab masalah atau pertanyaan dari guru.
6. Guru belum pernah menggunakan modul pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended Learning* di kelas.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran berbasis *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema enam cita-citaku di kelas IV SDN 34 Air Pacah yang valid.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimana pengembangan modul pembelajaran berbasis *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema enam cita-citaku di kelas IV SDN 34 Air Pacah yang memenuhi kriteria valid?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis *Open Ended Learning* pada tema Cita-citaku untuk siswa kelas IV SD Negeri 34 Air Pacah untuk memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan berbasis *Open Ended Learning* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended Learning* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
6. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada tema Cita-citaku dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *Open Ended Learning*.
2. Modul berisi beberapa komponen yaitu :
 - a. Komponen *cover*
 - b. Kata pengantar
 - c. Petunjuk penggunaan modul bagi guru dan siswa
 - d. Daftar isi
 - e. KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran, sebagai analisis kurikulum dan konsep yang akan dibuat.
 - f. Materi
 - g. Rangkuman
 - h. Evaluasi
 - i. Kunci Jawaban
 - j. Glosarium
 - f. Daftar Pustaka

3. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru ,maupun tanpa bimbingan guru.